

ABSTRAK

Euis Widaningsih, *Manajemen Strategis Pesantren dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi (Studi Deskriptif di Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf Cileunyi Bandung)*.

Minimnya angka literasi umat Islam semakin terlihat dari hari ke hari. Umat Islam saat ini benar-benar membutuhkan wadah yang mengembangkan potensi umat pada bidang literasi. Pesantren, sebagai wadah pendidikan dan dakwah umat Islam sudah seharusnya berkontribusi dalam hal ini. Literasi sudah seharusnya menjadi program yang wajib ada dalam sebuah pesantren. Dengan demikian, kecintaan umat Islam pada literasi kian hari kian bertambah, dan umat Islam semakin bisa berkontribusi pada peradaban dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti manajemen strategis yang terdiri dari tahap formulasi, implementasi dan evaluasi di Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf Cileunyi Bandung, terkhusus di bidang literasi. Dalam meningkatkan keterampilan para santri di bidang literasi, sudah seharusnya sebuah pesantren menerapkan manajemen strategis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategis dari Ahmad Djuaeni Kadmasasmita, yang terdiri dari tiga tahap yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sehingga setelah data terkumpul penulis inventarisir, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh rumusan yang baik dan benar, melalui pola pikir induktif dan deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategis di Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf terdiri dari 3 unsur: Pertama, formulasi strategi yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal dengan analisis SWOT, merumuskan tujuan pesantren, dan berakhir dengan penentuan strategi khusus berupa *free writing* dan GSWM (*Giovani System Writing Method*). Kedua, implementasi strategi yang meliputi pelaksanaan program sehingga Al-Kasyaf telah menerbitkan 301 buku hasil karya santri-santrinya, kemudian pengorganisasian dari mulai pimpinan pesantren sampai organisasi APMI (Akademi Penulis Muda Indonesia) selaku pengurus dan motor penggerak literasi di Al-Kasyaf, dan adanya motivasi semangat literasi baik dari ayah Gio maupun dari sumber-sumber lainnya. Ketiga, evaluasi strategi yang meliputi ketercapaian visi dan misi, ketercapaian tujuan pesantren, ketercapaian pembuatan strategi, ketercapaian program dan prosedur, juga ketercapaian pengorganisasian di Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis di Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf dalam meningkatkan keterampilan santri berhasil diterapkan.

Kata Kunci : Manajemen Strategis, Pesantren, Literasi